

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

1. Berdasarkan hasil observasi di RSUD Kabupaten Brebes, jumlah kapasitas tempat tidur pada bangsal kelas 3 tahun 2013-2015 yang tidak ada perubahan jumlahnya adalah bangsal penyakit dalam, bangsal anak, bangsal obsgyn, dan bangsal THT, Mata dan Kulit Kelamin. Sedangkan untuk bangsal Bedah, pada tahun 2013 memiliki 10 tempat tidur dan pada tahun 2014 jumlahnya ditambah menjadi 22 tempat tidur hingga tahun 2015.
2. Berdasarkan hasil observasi tentang jumlah pasien keluar hidup dan mati pada rekapitulasi rawat inap tahun 2013-2015, diketahui bangsal yang pasien keluaranya paling banyak adalah bangsal obsgyn dengan jumlah pasien keluar pada tahun 2013 sebanyak 2.223 pasien, tahun 2014 2.383 pasien dan tahun 2015 2.540 pasien keluar. Untuk bangsal yang jumlah pasien keluaranya paling sedikit adalah bangsal THT, Mata dan Kulit Kelamin dengan jumlah pasien keluar pada tahun 2013 sebanyak 646 pasien, pada 2014 sebanyak 566 pasien dan pada 2015 sebanyak 544 pasien keluar.
3. Berdasarkan hasil observasi tentang jumlah hari perawatan pada rekapitulasi rawat inap tahun 2013-2015, jumlah hari perawatan yang

setiap tahun meningkat adalah bangsal bedah dengan jumlah hari perawatan tahun 2013 5.219 hari, tahun 2014 6.744 hari, tahun 2015 9.138 hari dan bangsal yang setiap tahun mengalami kenaikan dan penurunan jumlah hari perawatan adalah bangsal penyakit dalam, bangsal anak, bangsal obgsyn, dan bangsal THT, mata dan kulit kelamin.

4. Berdasarkan hasil observasi, jumlah hari efektif pada tahun 2013-2015, 2017-2019 dan 2021 adalah 365 hari dan tahun 2016 serta tahun 2020 adalah 366 hari.
5. Berdasarkan hasil perhitungan peneliti menggunakan metode trend linier, prediksi jumlah pasien keluar tahun 2016-2021 cenderung mengalami peningkatan, namun ada 2 bangsal yang mengalami penurunan yaitu bangsal anak dan bangsal THT, mata dan kulit kelamin.
6. Berdasarkan hasil perhitungan peneliti menggunakan metode trend linier, prediksi jumlah hari perawatan tahun 2016-2021 cenderung menurun walaupun jumlah prediksi pasien keluaranya meningkat. Bangsal yang mengalami kenaikan hanya bangsal bedah saja.
7. Dalam menentukan prediksi kebutuhan tempat tidur, peneliti menghitung dengan standard BOR 75%, TOI 1 hari dan TOI 3 hari. Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bangsal yang mengalami peningkatan jumlah tempat tidur paling tinggi adalah bangsal bedah dengan jumlah tahun 2016 34-41 TT, tahun 2017 40-48 TT, tahun 2018 45-54 TT, tahun 2019 51-61 TT, tahun 2020 56-68 TT dan tahun 2021 62-76 TT. Untuk bangsal yang mengalami kebutuhan paling sedikit adalah bangsal THT, Mata dan

kulit kelamin dengan jumlah tempat tidur tahun 2016 5-8 TT, tahun 2017 4-6 TT, tahun 2018 2-5 TT tahun 2019 1-3 TT, tahun 2020 -1-2 TT tahun 2021 0 TT.

## **B. Saran**

1. Sebaiknya dilakukan penambahan jumlah tempat tidur untuk bangsal penyakit dalam sebanyak 12-22 tempat tidur, bangsal bedah sebanyak 34-41 tempat tidur, bangsal anak 15-26 tempat tidur, bangsal obsgyn 17-36 tempat tidur.
2. Sebaiknya melakukan realokasi untuk bangsal THT, mata dan kulit kelamin karena jumlah tempat tidur tersedia saat ini berjumlah 6 tempat tidur sedangkan prediksi tempat tidur adalah 5-8 tempat tidur dan terus mengalami penurunan jumlah prediksi tempat tidur.